

## BAB VII

### PENUTUP

#### 7.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang didapatkan berdasarkan hasil penelitian adalah sebagai berikut.

1. Pada mahasiswa pre-klinik Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surabaya menunjukkan bahwa mayoritas subjek penelitian adalah berjenis kelamin perempuan sebanyak 114 orang (71,7%). Berdasarkan usia, mayoritas mahasiswa berada pada usia 21 tahun sebanyak 62 orang (39,0%). Mahasiswa yang merupakan angkatan 2020 sebanyak 73 orang (45,9%) dan mahasiswa angkatan 2021 sebanyak 86 orang (54,1%). Ditinjau dari BMI subjek penelitian termasuk dalam kategori normal/ideal sebanyak 68 orang (42,8%). Berdasarkan fungsi kognitif, seluruh subjek penelitian termasuk dalam kategori normal dengan rentang skor antara 26 – 30.
2. Pada mahasiswa pre-klinik Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surabaya menunjukkan bahwa prevalensi mengalami EDS yang diukur dengan *Epworth Sleepiness Scale* (ESS) sebanyak 50 orang (31,4%) dan *high levels of EDS* sebanyak 10 orang (6,3%).
3. Pada hasil penelitian, tidak ditemukan hubungan yang signifikan antara karakteristik klinis yang meliputi jenis kelamin, usia, angkatan, BMI, dan fungsi kognitif terhadap keluaran klinis EDS.
4. Pada hasil penelitian, tidak ditemukan hubungan yang signifikan antara faktor – faktor yang meliputi menstruasi, merokok, mengonsumsi kopi, penggunaan *gadget*, dan aktivitas fisik terhadap keluaran klinis EDS.

5. Pada mahasiswa pre-klinik Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surabaya menunjukkan bahwa prevalensi tertinggi memiliki konsentrasi belajar sedang sebanyak 98 orang (61,6%) yang diukur dengan *Student Learning Concentration Questionnaire Indonesia Version* (SLCQ).
6. Pada hasil penelitian, tidak ditemukan hubungan yang signifikan antara karakteristik klinis yang meliputi jenis kelamin, usia, BMI, dan fungsi kognitif terhadap konsentrasi belajar.
7. Pada hasil penelitian, ditemukan hubungan yang signifikan antara karakteristik tahun angkatan terhadap konsentrasi belajar dengan nilai signifikansi  $p = 0,035$  ( $p < 0,05$ )
8. Telah terbukti pada studi ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara gejala *Excessive Daytime Sleepiness* (EDS) terhadap tingkat konsentrasi belajar didapatkan nilai signifikansi  $p = 0,028$  ( $p < 0,05$ ) dengan kekuatan korelasi diketahui sangat lemah dengan kekuatan korelasi memiliki nilai ( $r$ ) sebesar 0,174 pada mahasiswa pre-klinik Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surabaya

## 7.2 Saran

1. Adanya keterbatasan variabel pada penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan oleh peneliti selanjutnya dengan variabel yang berbeda dan dengan faktor – faktor penyebab yang berbeda, seperti konsentrasi belajar dengan faktor internal (motivasi, kelelahan, atau kualitas tidur),
2. Menggunakan instrumen penelitian yang sama terkait gejala EDS dari penelitian ini untuk menggali faktor risiko berbeda atau faktor – faktor yang memengaruhi EDS. Berdasarkan studi ini faktor yang memiliki hasil nilai p-

value mendekati  $p < 0,05$  antara lain penggunaan *gadget*, aktivitas fisik, dan menstruasi

3. Memperluas populasi atau jumlah sampel dengan faktor risiko yang berbeda seperti pada populasi dengan diagnosis demensia, ADHD, atau depresi pada penelitian agar bisa digeneralisasikan ke tingkat yang lebih luas dan menghasilkan analisis statistik yang lebih signifikan.

